



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melihat perbandingan serta hasil analisa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data penelitian Geologi UGM 1994 sudah ada gejala patahan tetapi yang terlihat di sekitar Kampus Untag, secara visual sampai saat ini dapat dilihat hingga pertigaan Tinjomoyo.
2. Kampus Unika sekitar kapel pergerakan longsor akibat patahan semakin jelas dapat dilihat dari beda tinggi paving, dinding retak, lantai pecah, kolom melengkung, dan terjadi kelongsoran perlahan-lahan sehingga bangunan tertarik.
3. Jalan Pawiyatan Luhur belokan sekitar Untag sudah diperbaiki tetapi belum berhasil.
4. Penyebab utama pergerakan tanah pada patahan dari air permukaan dan air tanah yang masuk kedalam patahan karena daerah lereng terjadi kelongsoran merayap (tergelincir) ke arah Sungai Kaligarang.
5. Dari data geologi hasil penyelidikan UGM tahun 1994 dan tahun 2012 memiliki selisih travel time antara 6 m/s, 8 m/s, 9 m/s, dan 25 m/s.



## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disarankan :

1. Perlu pengendalian air tanah dan air permukaan supaya tidak masuk dalam patahan dengan pengaturan buangan air dan penyedotan air tanah di puncak lereng.
2. Perlu dilakukan penelitian laboratorium secara berkala atau terus menerus didaerah unika dan sekitarnya untuk mengetahui perkembangan pergerakan patahan.
3. Mencegah bertambahnya bangunan, karena akan menambah beban pemicu terjadinya kelongsoran lebih cepat.

